

ABSTRAK

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Upah Buruh Panen Padi di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.

Lillahi Akbar Jihadi

372016326791

Berawal dari keluhan seorang buruh panen padi yang sudah tidak bekerja sebagai buruh panen padi, bahwasanya dia mengeluh terhadap upah yang kecil yang tidak sesuai dengan pekerjaannya yang ia bilang berat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sistem upah buruh panen padi di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang sistem upah buruh panen padi di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.

Untuk mencapai tujuan dari pembahasan diatas maka peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun untuk mendapatkan data tentang sistem upah panen yang berjalan di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta observasi dari pihak terkait.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengupahan buruh tani di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang terjadi antara dua pihak, yang pertama pihak pemilik lahan tani dan yang kedua adalah buruh tani. Kerjasama tersebut berlangsung secara tradisional dan sudah berangsur lama, karena terjadi secara tradisional maka akad yang dipakai pun dilaksanakan secara lisan atau mulut kemulut dengan berasaskan kepercayaan. Pembagian upah menggunakan konsep pengupahan dengan perbandingan 5:1 dimana 5 untuk pemilik lahan dan 1 untuk buruh tani, dengan biaya pertanian yang meliputi air, bibit, pupuk, dan anti hama dibebankan kepada pihak pemilik lahan sawah. Pengupahan di Desa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang sudah sesuai dengan sistem pengupahan yang layak dalam syariat Islam karena tidak ada pihak yang dirugikan, dengan alasan upah tersebut sudah mencukupi sandang, pangan, papan dan juga sudah sesuai dengan upah standar yang sudah berjalan di Kabupaten Magelang.

Berdasarkan pada penelitian tersebut, peneliti memberikan saran petani agar menjalankan usahanya sesuai dengan syariat Islam dan lebih luas dalam mensosialisasikan sistem upah kepada buruh panen padi.

Kata Kunci: *Muamalah, Ijarah, Ijarah Amal, Desa Kembaran.*

ملخص البحث

أجرة جني الأرز في الحكم الإسلامي (دراسة حالة في قرية كيمباران، جانديموليو، ماجيلانج)

لله أكبر جهادي

١٩٧٦٢٣٦١٠٢٧٣

انطلاقاً من تأوه جني الأرز انقطع من عمله لأجرة قليلة لا تناسب بمقدار عمله فتجذب من هذه القضية بدأ الباحث البحث بعنوان *ي م ل ا س د ل ا م ك ح ل ا ي ف ز ر ل ا ي ن ج ق ر ج ا* (دراسة حالة في، ويلوميدناج، ن ا ر ا ب م ي ك ت ي ر ق ج ن ل ا ي ج ا م)

يهدف هذا البحث إلى معرفة نظام الأجور لعمال حصاد الأرز في قرية كيمباران، ويلوميدناج، ماجيلانج. لتحقيق أهداف المناقشة أعلاه، استخدم الباحث البحث النوعي الوصفي. أما فيما يتعلق بالحصول على بيانات عن إجارة العمل التي تعمل على قرية كيمباران، ويلوميدناج، ماجيلانج، استخدم الباحث طريقة المقابلة والتوثيق وكذلك ملاحظات من الأطراف ذات الصلة.

ففي قرية كيمباران يكون مفهوم الأجور بنسبة ٥ : ١ نسبة الخمسة لأصحاب المزرعة و نسبة الواحد لجني الأرز أو العامل. وهذا المفهوم أن تقسيم نصيب الأجرة بين صاحب المزرعة وجني الأرز مناسب بؤجرة المال التي قررتها الشرعية الإلامية ومطابق بمنهج الإسلامي بحجة إنه ليس هناك خسارة من بين ناحيتي صاحب المزرعة وجني الأرز. وذلك أن الأجرة قد إستوفت محتاج العيشة من المأكل والملبس والمسكن ومناسب بمستوى الأجرة الأدنى مستوى أجرة المثل لمنطقة ماجيلانج.

ليتمكن صاحب المزرعة بأن يعمل علي شريعة الإسلام

الكلمات الرئيسية: المعاملة، الإجارة، إجارة العمل، قرية كيمباران.